

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Karakteristik gejala klinis terbanyak pada pasien tuberkulosis paru dengan diabetes mellitus tipe 2 adalah batuk berdahak lebih dari 3 minggu sebanyak 20 sampel (40,8%) dan lemas sebanyak 14 sampel (28,6%).
2. Karakteristik laboratoris dalam penelitian ini didapatkan nilai rata-rata untuk GDS adalah 275,94 dengan nilai terendah adalah 200 dan tertinggi 542, leukosit mengalami kenaikan dengan nilai rata-rata 10177,55 dan natrium menurun dengan nilai rata-rata 132,57. Hasil terbanyak dari pemeriksaan sputum BTA adalah tidak ditemukan berjumlah 41 orang (83,7%).
3. Karakteristik berdasarkan pemeriksaan radiologis menunjukkan gambaran konsolidasi heterogen menjadi yang paling banyak sebesar 32,7% serta lokasinya terdistribusi pada paru bilateral 51% dan pada kesan yang terlihat sebagian besar adalah TB paru lama 42,9%

#### **6.2 Saran**

1. Bagi Rumah Sakit Hermina Kemayoran

Sebaiknya untuk setiap pasien tuberkulosis paru dengan diabetes melitus tipe 2 lebih diperhatikan terapi pengobatannya dan dilakukan pemeriksaan lebih lengkap untuk mendiagnosis diabetes seperti HbA1c dan gula darah puasa agar hasil yang didapatkan lebih akurat.
3. Bagi peneliti selanjutnya
  - Diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan desain analitik.
  - Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan besar sampel yang terpenuhi dan menambahkan data komplikasi serta pemeriksaan laboratoris yang lebih lengkap.